

### KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/1046/2022 TENTANG

## PANITIA PENYELENGGARA RANGKAIAN PERTEMUAN BIDANG KESEHATAN DALAM PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022

### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

### MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Kementerian Kesehatan telah ditetapkan sebagai anggota Panitia Nasional Penyelenggara Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Panitia Nasional Penyelenggara Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, dapat membentuk tim kerja yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas Panitia Nasional;
  - b. bahwa Kementerian Kesehatan selaku focal point dalam health working group akan menyelenggarakan pertemuan health working group, Pertemuan Menteri Kesehatan G20, dan Joint Health and Finance Ministerial Meeting G20 dalam Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, sehingga perlu dibentuk panitia untuk mempersiapkan penyelenggaraan pertemuan tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Penyelenggara Rangkaian Pertemuan Bidang Kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882);
  - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  - Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Panitia Nasional Penyelenggara Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022;
  - 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
  - Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 27 Tahun 2022 tentang Susunan Keanggotaan dan Matriks Agenda Kelompok Kerja Sherpa Track Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022;

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA PENYELENGGARA RANGKAIAN PERTEMUAN BIDANG KESEHATAN DALAM PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022.

KESATU

: Menetapkan Panitia Penyelenggara Rangkaian Pertemuan Bidang Kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, yang selanjutnya disebut Panitia Penyelenggara, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA

: Panitia Penyelenggara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:

- a. Pengarah;
- b. Ketua;
- c. Wakil Ketua;

- d. Sekretaris;
- e. Tim Substansi Health Working Group;
- f. Tim Substansi Side Events; dan
- g. Tim Organizing Committee.

KETIGA

: Pengarah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a mempunyai tugas memberikan arahan, saran, dan pertimbangan kepada Ketua terkait penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia.

KEEMPAT

- : Ketua sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b mempunyai tugas:
  - a. mengoordinasikan penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia;
  - b. mengoordinasikan pelaksanaan tugas tim substansi
     Health Working Group, tim Side Events dan
     Organization Committee;
  - c. menetapkan rencana induk penyelenggaraan rangkaian pertemuan tingkat Menteri Kesehatan, pertemuan *Joint Finance-Health Minister Meetings*, pertemuan tingkat Deputi, pertemuan tingkat *Health Working Group*, dan pertemuan *Side Events*;
  - d. menetapkan rencana kerja dan anggaran masingmasing *Health Working Group*; dan
  - e. menyampaikan laporan kepada Menteri Kesehatan selaku Pengarah.

KELIMA

- : Wakil Ketua sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c mempunyai tugas:
  - a. membantu tugas Ketua dalam penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia; dan
  - b. melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Ketua.

KEENAM

- : Sekretaris sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf d mempunyai tugas:
  - a. memberikan dukungan administrasi dan strategi diplomasi pada penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20

- Indonesia kepada Ketua dan Tim Substansi *Health* Working Group;
- b. mengoordinasikan laporan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan Tim Substansi *Health Working Group*, Tim Substansi *Side Events* dan *Organizing Committee* pada penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia kepada Ketua; dan
- c. melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Ketua.

KETUJUH

- : Tim Substansi *Health Working Group* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf e mempunyai tugas:
  - menyiapkan, merumuskan, mengoordinasikan, a. menyampaikan, dan mengawal isu prioritas Health posisi Working Group dan Indonesia dalam penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia;
  - b. merekomendasikan pengangkatan anggota Health
     Working Group kepada Ketua berdasarkan
     rekomendasi co-chair dan alternate chair; dan
  - c. menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan tim *Health Working Group* pada penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia kepada Ketua.

KEDELAPAN

- : Tim Substansi *Side Events* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf f mempunyai tugas:
  - a. merumuskan, menyiapkan, mengoordinasikan, menyampaikan, dan mengawal isu pada Side Events dan posisi Indonesia pada penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia;
  - b. merekomendasikan pengangkatan anggota tim Side Events kepada Ketua berdasarkan rekomendasi ketua bidang; dan
  - c. menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan tim *Side Events* pada

penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia kepada Ketua.

KESEMBILAN

- : Tim *Organizing Committee* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf g mempunyai tugas:
  - a. merencanakan, menyiapkan dan mengoordinasikan pengaturan kesekretariatan, acara dan persidangan, akomodasi, logistik, protokoler dan transportasi, pengamanan, media, publikasi dan dokumentasi, serta teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia;
  - b. merekomendasikan pengangkatan anggota tim
     Organizing Committee kepada Ketua berdasarkan
     rekomendasi ketua bidang; dan
  - c. menyiapkan dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, administrasi, acara dan persidangan, akomodasi, logistik, protokoler dan konsuler, transportasi, pengamanan, media, publikasi dan dokumentasi, serta teknologi informasi dalam mempersiapkan penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia kepada Ketua.

KESEPULUH

: Ketua sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b dapat menunjuk anggota tim *Health Working Group*, tim *Side Events* dan tim *Organization Committee* tambahan untuk menunjang dan memastikan kelancaran penyelenggaraan rangkaian pertemuan bidang kesehatan dalam Presidensi G20 Indonesia.

KESEBELAS

: Masa tugas Panitia Penyelenggara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sampai dengan bulan Desember 2022.

KEDUABELAS : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Penyelenggara

berkoordinasi dengan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian, pemerintah daerah, sektor swasta, akademisi, dan/atau pemangku kepentingan lain sesuai

dengan kebutuhan.

KETIGABELAS : Segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan Keputusan

Menteri ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Kesehatan Tahun

Anggaran 2022.

KEEMPATBELAS : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal

ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 25 Maret 2022

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

RIAPIta Kepala Biro Hukum

Secretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Tebrianti, S.H., M.H. NIP 197802122003122003 LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.01.07/MENKES/1046/2022

**TENTANG** 

PANITIA PENYELENGGARA RANGKAIAN PERTEMUAN BIDANG KESEHATAN DALAM PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022

# SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PENYELENGGARA RANGKAIAN PERTEMUAN BIDANG KESEHATAN DALAM PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022

I. Pengarah : Menteri KesehatanII. Ketua : Sekretaris Jenderal

III. Wakil Ketua : Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang

Tata Kelola Pemerintahan

IV. Sekretaris : Kepala Pusat Kebijakan Kesehatan Global

dan Teknologi Kesehatan

V. Tim Substansi Health Working Group

A. Bidang Substansi Isu Prioritas Kesehatan I

1. Co-chair : Sekretaris Jenderal

2. Alternate Chair: Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Tata

Kelola Pemerintahan

3. Anggota : a. Endang Budi Hastuti (Direktorat

Surveilans dan Kekarantinaan

Kesehatan)

b. Indra Kurnia Sari Usman (Direktorat

Surveilans dan Kekarantinaan

Kesehatan)

c. Pretty Multihartina (Pusat Kebijakan

Upaya Kesehatan)

d. Elizabeth Sarah Aryaputri (Pusat

Kebijakan Kesehatan Global dan

Teknologi Kesehatan)

e. Dr. Pandu Harimurti, MPPM (The

World Bank)

- f. dr. Yodi Mahendradhata, PhD, (Universitas Gadjah Mada)
- g. Sidrotun Naim, PhD (IPMI International Business School)
- h. Prof. Dr. dr. Herkutanto, SpF(K), (MTA Litbang)
- i. Andrew Prasettya Japri (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- j. Alvin Adisasmita (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- k. Mochammad Fadjar Wibowo (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- Sekar Tyas Hutami (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- m. Irene L. Indalao (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- n. Ririn Ramadhany (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- B. Bidang Substansi Isu Prioritas Kesehatan II
  - 1. *Co-chair* : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - 2. Alternate Chair: Staf Ahli Menteri Kesehatan Bidang Teknologi Kesehatan
  - 3. Anggota : a. Prastuti Soewondo, SE, MPH, PhD

    (Staf Khusus Menteri Bidang

    Pelayanan Kesehatan Masyarakat)
    - dr. Imran Pambudi, MPHM (Direktorat
       Surveilans dan Kekarantinaan
       Kesehatan)
    - c. dr. Tiffany Tiara Pakasi, MA(Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
    - d. Ferdinan Tarigan (Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan)

- e. Prof. Dr. dr. Adik Wibowo, MPH (Universitas Indonesia)
- f. dr. Iwan Ariawan, MSPH (Universitas Indonesia)
- g. Dr. dr. Windhu Purnomo, MS (Universitas Airlangga)
- h. dr. Agustin Kusumayati, MSc, PhD (Universitas Indonesia)
- Resty Asmauryanah Armis (Direktorat
   Pencegahan dan Pengendalian
   Penyakit Menular Langsung)
- j. Dwi Puspasari, SKM, MSc (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- k. Siva Anggita (Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
- Muhammad Riedha (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- m. Daniel Oscar Baskoro (*Digital Transformation Office*)
- n. Arimbi Nuurlatifa Yogasara (*Digital Transformation Office*)
- o. Innes Erica (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- C. Bidang Substansi Isu Prioritas Kesehatan III
  - 1. Co-chair : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
  - 2. Alternate Chair : Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Ketahanan Industri Obat dan Alat Kesehatan
  - 3. Anggota : a. Roy Himawan, Apt, MKM (Sekretariat Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan)

- Irene Lorinda Indalao (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- c. Andrie Vitra Diazmara, SSos, MIR
   (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- d. Adriansjah Azhari (Bio Farma)
- e. M. Rahman Rustan (Bio Farma)
- f. Dr. Grace Wangge, PhD (Monash University)
- g. Prof. dr. Sofia Mubarika Haryana,

  MMedSc, PhD (Akademi Ilmu

  Pengetahuan Indonesia)
- h. dr. Yodi Mahendradhata, PhD (Universitas Gadjah Mada)
- i. dr. Bachti Alisjahbana, Sp.PD-KPTI, PhD
- j. Husna Nugrahapraja, SSi, MSi, PhD (ForMind)
- k. Ivan Meidika Kurnia (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Damar P Susilaradeya (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- m. Fikriansyah (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- n. Tian Nugraheni (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)

### VI. Tim Side Events

- A. Bidang Isu Tuberculosis
  - Ketua : Direktur Pencegahan dan Pengendalian
     Penyakit Menular
  - 4. Anggota : a. dr. Tiffany Tiara Pakasi, MA
    (Direktorat Pencegahan dan
    Pengendalian Penyakit Menular
    Langsung)

- b. dr. Endang Lukitosari, MPH(Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular)
- c. Dr. Pandu Harimurti, MPPM (The World Bank)
- d. Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama,
   SpP(K), MARS, DTM&H, DTCE, FISR
   (Universitas YARSI)
- e. Setiawan Jati L (The World Health Organization, Indonesia)
- f. Retno Pujisubekti (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- g. Andrie Vitra Diazmara, SSos, MIR (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- h. Siva Anggita (Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
- i. Diniati Putri Yunitasari (Direktorat
   Pencegahan dan Pengendalian
   Penyakit Menular)
- j. Gordon Manuain (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- k. Ivan Meidika Kurnia (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Thea Yantra Hutanamon (Stop TB Partnership Indonesia)
- m. Henry Diatmo (Stop TB Partnership Indonesia)
- n. Bryan Christian Tandi (Stop TB Partnership Indonesia)
- o. Yenny Farlina Yoris (Stop TB Partnership Indonesia)

- B. Bidang Isu One Health
  - 1. Ketua I : Direktur Kesehatan Hewan
  - 2. Ketua II : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - 3. Ketua III : Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
  - 4. Anggota : a. drh. Sitti Ganefa Pakki, MEpid
    (Direktorat Pencegahan dan
    Pengendalian Penyakit Menular)
    - b. dr. Yullita Evarini Yuzwar, MARS(Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular)
    - c. Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama, SpP(K), MARS, DTM&H, DTCE, FISR (Universitas YARSI)
    - d. Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama (Universitas Gadjah Mada)
    - e. Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, MSc, PhD
    - f. drh. Tri Satya Putri Naipospos MPhil, PhD (Komisi Ahli Kesehatan Hewan)
    - g. Endang Wulandari (The World Health Organization, Indonesia)
    - h. Ahmad Gozali (Food and Agriculture Organization, Indonesia)
    - i. Dr. dr. Anung Sugihantono, MKes
       (Australia Indonesia Health Security
       Partnership)
    - j. Lea Suganda (Australia Indonesia Health Security Partnership)
    - k. Andrie Vitra Diazmara, SSos, MIR(Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
    - Elizabeth Sarah Aryaputri (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)

- m. Frieda Subrata (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- n. Andrew Prasettya Japri (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- o. Nia Kurniawati (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- p. Abdul Aziz (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- q. drh. Alice Aldora (Australia IndonesiaHealth Security Partnership)

### C. Bidang Isu Antimicrobial Resistance

- 1. Ketua : Direktur Mutu Pelayanan Kesehatan
- 2. Anggota : a. dr. Anis Karuniawati, PhD, SpMK(K)

  (Komite Pengendalian Resistansi

  Antimikroba)
  - b. dr. Hari Paraton, SpOG(K) (Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba)
  - c. Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, SpMK(K)
    (Universitas Airlangga)
  - d. Mariyatul Qibtiyah, SSi, SpFRS, Apt.(RSUD Dr. Soetomo)
  - e. dr. Sunarto, MKes (Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan)
  - f. dr. Nani Hidayanti Widodo, SpM (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan)
  - g. Refiandes, SSi, Apt, MPH (Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian)
  - h. dr. A.W. Praptiwi, MKM (Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan)
  - i. dr. Nelly Puspandari, SpMK (Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan

- Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan)
- j. Mikyal Faralina (The World Health Organization, Indonesia)
- k. Andrie Vitra Diazmara, SSos, MIR (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Abdul Aziz (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- m. Retno Pujisubekti (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- n. Frieda Subrata (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- o. Muhammad Riedha (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)

### VII. Tim Organizing Committee

- A. Bidang Persidangan dan Acara
  - Ketua Bidang : Kepala Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan
  - 2. Wakil Ketua : Kepala Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan
  - 3. Anggota : a. Ferdinan S Tarigan, SKM, MKM (Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan)
    - Dwi Meilani, SKM, MKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
    - c. dr. Ackhmad Afflazir, MKM (Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan)
    - d. drg. Nanda Diana Sari, MARS (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
    - e. Andrie Vitra Diazmara, SSos, MIR (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)

- f. dr. Mohammad Elvinoreza Hutagalung (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- g. Rita Ratna Puri, SKM, MHEcon (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- h. Luci Fransisca Situmorang, MKEP(Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan)
- i. Dwirani Rachmatika, SPd, MPH (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- j. Annisa Hastya Utami, SIP (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- k. drg. Siti Riswany Aisyah, MM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Genida Wahyu Oksaponingtyas, SIP (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Tekonologi Kesehatan)
- m. Gordon Manuain (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- B. Bidang Kesekretariatan, Administrasi, Keuangan dan Logistik
  - 1. Ketua Bidang : Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran
  - 2. Wakil Ketua : Kepala Biro Keuangan dan BMN
  - 3. Anggota : a. drg. Grace Lovita Tewu, MSc (CHMM)

    (Pusat Kebijakan Kesehatan Global

    dan Teknologi Kesehatan)
    - Roy Himawan, Apt, MKM (Sekretariat Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan)
    - c. Mitri Rahmawati (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
    - d. Edwin Arafat (Biro Umum)

- e. Hendrastuti Pertiwi, SKM, MHSM (Biro Keuangan dan BMN)
- f. Roy Berridge, SE, MKM (Biro Keuangan dan BMN)
- g. Marthalia Desy Arisiyanti, SE, MKM (Biro Keuangan dan BMN)
- h. Hermadi, SFarm, Apt (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Didik Tri Atmoko, SH, MH (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- j. Ferry Subiono Purwoko Putro, SE (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
- k. Audra Heningtyas, SKM, MKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Indri Dwi Astuti, SAk (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- m. Juni Widyastuti (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
- n. Nurul Kartikawati, SKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- C. Bidang Protokoler, Konsuler, Keamanan dan Transportasi
  - Ketua Bidang : Plt. Kepala Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan
  - 2. Wakil Ketua : Sekretaris Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
  - 3. Anggota : a. Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
    - b. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

- c. dr. Imran Pambudi, MPHM(Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan)
- d. dr. Mayang Sari, MARS (SekretariatDirektorat Jenderal KesehatanMasyarakat)
- e. Fadlie Abdika, SS (Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan)
- f. Marten Avero, SKM (Biro Umum)
- g. Khoiri Jinan, SS (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- h. dr. Rendra Hermansach (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Devi Senja Ariani, MKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- j. Rika Rianty, SKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- k. Tinton Mohammad Akbar, SIP, MKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- Sigit Purwonugroho, SGz (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- m. Putry Isti Syaprilida, BAIR (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- n. Anindya Rachmi, SE (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- o. Tamara Indah Widiyatmoko (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)

D. Bidang Media, Publikasi, Dokumentasi, dan Teknologi Informasi

1. Ketua Bidang : Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik

2. Wakil Ketua : Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi

3. Anggota : a. Koordinator Kelompok Substansi
Pengembangan Sistem Informasi,
Pusat Data dan Informasi

 Inri Denna (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat)

c. Sub Koordinator Kelompok Substansi Data dan Informasi (Sekretariat Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan)

d. Hardini Kusumadewi, SKM
 (Sekretariat Badan Kebijakan
 Pembangunan Kesehatan)

- e. M. Noer Ibtidail Muharrom, SKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- f. Septa Adi Prasetya, SKom, MPA (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- g. Risma Susilawati, SPd (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- h. Digital Transformation Office

### E. Bidang Pelayanan Kesehatan

1. Ketua Bidang : Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan

2. Wakil Ketua : Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

3. Anggota : a. Kepala Pusat Krisis Kesehatan

b. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan

c. dr. Asral Hasan, MPH (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan)

d. dr. Andriani Vita, MARS (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan)

- e. Ratih Dwi Lestari, SKep, MARS (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan)
- f. dr. Rini Haryanti (Unit Pelayanan Kesehatan)
- g. Tri Yani, SE, MM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- h. Dra. Lilis Suryani (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- i. Matta Ernita, SKM, MKM (Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan)
- j. Herma Trilas Meiwani Purba, SKM,MKM (Pusat Kebijakan KesehatanGlobal dan Teknologi Kesehatan)

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

ERIAPIta Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

SEKRETARIAT JENDERAL

Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003